

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebaran kasus leptospirosis berdasarkan penggunaan lahan yaitu:
 - a. Hasil analisis *overlay* menunjukkan bahwa sebaran kasus leptospirosis sebanyak 7 kasus (63,63%) berhimpitan dengan sawah dan 4 kasus (36,37%) berhimpitan dengan kebun.
 - b. *Hotspot analysis* terkait penggunaan lahan menunjukkan bahwa terdapat area *hotspot* di Kalurahan Kebonagung dan Sriharjo, serta sebagian Kalurahan Karangtengah, Imogiri, dan Selopamioro merupakan wilayah berisiko penularan leptospirosis di area sawah.
2. Sebaran kasus leptospirosis berdasarkan kepadatan penduduk yaitu:
 - a. Hasil analisis *overlay* menunjukkan bahwa sebaran kasus leptospirosis sebanyak 9 kasus (81,81%) berada di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi dengan jarak sebagian kasus cenderung berdekatan.
 - b. *Hotspot analysis* terkait kepadatan penduduk menunjukkan bahwa terdapat area *hotspot* di Kalurahan Sriharjo merupakan wilayah berisiko penularan leptospirosis di kepadatan penduduk tinggi.

3. Sebanyak 10 dari 11 responden memiliki kondisi tempat sampah buruk yaitu melakukan pembuangan sampah terbuka di selokan, sawah, dan halaman rumah.
4. Kasus leptospirosis yang terjadi di Kapanewon Imogiri tahun 2024 bersifat tersebar (*dispersed*) dengan nilai indeks ANN (*nearest neighbor ratio*) menunjukkan nilai 1,469253.
5. Hasil analisis *overlay* sebaran kasus dengan area *hotspot* penggunaan lahan dan kepadatan penduduk menunjukkan wilayah berisiko berada di Kalirahan Sriharjo bagian timur dengan kondisi tempat sampah di rumah kasus yang buruk.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Imogiri I dan II

Puskesmas dapat menggunakan temuan dalam penelitian ini dalam penentuan wilayah prioritas intervensi, mengkoordinasikan program lintas sektor bersama pemerintah desa dan kader, serta memanfaatkan hasil pemetaan sebagai dasar pengambilan keputusan dan advokasi ke dinas kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat di wilayah berisiko penularan leptospirosis dapat lebih meningkatkan kesadaran diri masing-masing untuk melakukan pencegahan terhadap penularan leptospirosis secara dini seperti memasang perangkap tikus, menggunakan alat pelindung diri, dan mencuci tangan pakai sabun serta memperbaiki pengelolaan sampah dengan menggunakan

tempat sampah tertutup dan tidak dibuang di selokan, kebun, sawah atau dibakar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian leptospirosis dengan variabel yang berkaitan dengan faktor *host* atau *agent* seperti pekerjaan, kebiasaan dan perilaku, atau pemeriksaan bakteri *leptospira* pada tikus.